

Media Online	Tribun Timur
Tanggal	Selasa, 29 April 2025
Wilayah	Kabupaten Sinjai



Mangkrak, Sentra Industri Besi Pemkab Sinjai Tak Difungsikan Optimal



TRIBUN-TIMUR.COM - Sentra industri pengelolaan besi milik Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sinjai, Sulawesi Selatan, yang dibangun di Desa Lamatti Riattang, Kecamatan Bulupoddo, tampak terbengkalai dan tidak difungsikan secara optimal. Proyek senilai Rp6 miliar ini diresmikan pada 23 Februari 2023 oleh mantan Bupati Sinjai, Andi Seto Asapa. Bangunan tersebut dilengkapi fasilitas peralatan produksi logam, dengan harapan dapat memudahkan para pengrajin logam dalam meningkatkan kualitas produk serta menyerap tenaga kerja lokal. Namun, berdasarkan pantauan TribunTimur pada Senin (29/4/2025), tidak tampak adanya aktivitas di kawasan tersebut. Sepuluh unit rumah produksi terlihat ditumbuhi rumput liar, dengan bangunan yang sudah kusam dan berlumut. Halaman dan pekarangan juga dipenuhi tanaman liar, menunjukkan kurangnya perawatan. Kondisi ini kontras dengan tujuan awal pembangunan sentra industri, yakni sebagai pusat pemberdayaan pengrajin dan peningkatan ekonomi daerah. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Sinjai, Muh Saleh, mengklaim bahwa sentra industri tersebut sebenarnya telah difungsikan, meski tidak berjalan setiap hari. "Sudah berfungsi, namun tidak setiap hari. Untuk lebih jelasnya, silakan konfirmasi ke kepala UPTD-nya," ujar Muh Saleh. Sementara itu, Kepala UPTD Sentra Industri Pengelolaan Besi, Wahid, yang dikonfirmasi hingga saat ini belum memberikan tanggapan.(*)